



SOECHI GROUP
士志集團



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Terima Penghargaan MURI, Azmi Abubakar Harap Museum Peranakan Tionghoa Jadi Destinasi Wisata Toleransi



Menparekraf Sandiaga Uno, Jaya Suprana dan Aylawati Sarwono berfoto bersama penerima MURI.



Azmi Abubakar (kedua dari kanan) bersama penerima penghargaan MURI lainnya.



KA-KI: Menparekraf Sandiaga Uno, Hasan Karman, Peng Suyoto dan Azmi Abubakar



Azmi Abubakar (kiri) saat menerima penghargaan MURI.



Azmi Abubakar berfoto bersama Jaya Suprana dan Aylawati Sarwono.

JAKARTA (IM) - Menparekraf (Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif) Sandiaga Salahuddin Uno memberikan penghargaan bagi insan Parekraf (pariwisata dan ekonomi kreatif) yang tercatat dalam MURI (Museum Rekor - Dunia Indonesia) dalam acara Penganugerahan MURI di Kemenparekraf, Jakarta Pusat, Selasa (30/5). Total 20 penghargaan dari

MURI yang dibagikan dengan penerima yang datang dari berbagai kalangan, mulai dari seniman, politisi, hingga Perwira TNI serta berbagai bidang yang digeluti, mulai dari musik, kesenian tradisional, fasilitas umum, film dan lain sebagainya. Salah satu penerima penghargaan tersebut yaitu Pendiri Museum Pustaka Peranakan Tionghoa, Azmi Abubakar.

Pria asal Aceh ini dianugerahi penghargaan MURI kategori Pendiri Museum Peranakan Tionghoa Pertama. "Bagi saya ini apresiasi dengan apa yang telah kita lakukan dan saya dedikasikan ke istri dan anak-anak saya yang merelakan waktu kepada saya untuk berpikir dan apa yang sedang saya lakukan," ucap Azmi Abubakar, ditemui di sela-sela penyerahan penghargaan

MURI. Tokoh yang duduk sebagai Dewan Pakar Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) itu berharap Museum Peranakan Tionghoa yang didirikan tahun 2011 dapat dijadikan sebagai Destinasi Wisata Toleransi. "Saya harap museum ini jadi destinasi wisata toleransi bahwa kita bangsa Indonesia itu kaya akan toleransi dan salah satu jejak

itu ada di museum ini," ucapnya. Dia juga berharap adanya museum tersebut bisa menjadi inspirasi bagi generasi selanjutnya. "Bisa saling memiliki, saling menyayangi dan saling memahami, jadi tidak melalui kita bicara tentang etnis kita, agama kita dan golongan kita, namun sebagai bangsa kita sudah dipersatukan," imbuhnya. Menurutnya sejarah Tionghoa

merupakan bagian dari identitas diri kita sebagai bangsa. Sebelumnya Menparekraf Sandiaga Uno menyampaikan apresiasinya kepada para penerima penghargaan dan berpesan agar insan Parekraf tidak berhenti berkarya. Dia meyakini jika setiap karya yang dilahirkan tentu akan berguna bagi kemaslahatan masyarakat dimana akan berperan untuk hajat hidup orang banyak. "Selamat untuk bapak dan ibu penerima, terus berkarya karena mahakarya akan menemukan jalannya untuk memberikan kemaslahatan masyarakat," ucapnya.



Azmi Abubakar berfoto bersama Hasan Karman, Sekjen Perhimpunan INTI Candra Jap dan Peng Suyoto.



Azmi Abubakar dan Didi Nini Thowok.

Didampingi Direktur Utama MURI Aylawati Sarwono, Sandiaga Uno menyerahkan piagam serta mengalungkan medali bagi para penerima penghargaan yang telah melahirkan karya terbaik sesuai dengan bidangnya masing-masing. Penyerahan penghargaan ini turut disaksikan langsung oleh Pendiri MURI Jaya Suprana. • kris

Konjen Zhang Min Dampingi Ketua Asosiasi Persahabatan Luar Negeri Guangdong Kunjungi Sumatera Utara

MEDAN (IM) - Konsul Jenderal Zhang Min, Jumat (26/5) lalu mendampingi Anggota Standing Komite PKT Provinsi Guangdong sekaligus Ketua Asosiasi Persahabatan Luar Negeri Guangdong Wang Ruijun mengunjungi Provinsi Sumatera Utara. Ketua Pelaksana Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) dr Indra Wahidin dan pejabat departemen terkait provinsi Sumatera Utara berpartisipasi dalam kunjungan tersebut.



Konjen Zhang Min dan Wang Ruijun berfoto bersama Gubernur Edy Rahmayadi dan jajaran.

Ketua Wang Ruijun dan Gubernur Provinsi Sumatera Utara Edy Rahmayadi bertukar pandangan mendalam tentang penguatan lebih lanjut interaksi dan kerja sama antara Provinsi Guangdong dan Provinsi Sumatera Utara di bidang ekonomi, perdagangan, pertanian, pariwisata budaya serta olahraga. Konjen Zhang Min dan Wang Ruijun juga mengunjungi STBA PIA Medan serta meninjau perusahaan produsen minyak kelapa sawit setempat. • idn/din

Konjen Xu Yong Hadiri Pertemuan dengan Perusahaan Tiongkok dan Mahasiswa di Surabaya

SURABAYA (IM) - Konsul Jenderal Tiongkok di Surabaya Xu Yong, Jumat (26/5) lalu menghadiri pertemuan perusahaan Tiongkok di wilayah konsuler dan meningkatkan interaksi mendalam tentang kerja sama ekonomi perdagangan bilateral dan lainnya. Konsul Jenderal Xu Yong

mendengarkan penjelasan kondisi produksi dan operasional perwakilan masing-masing perusahaan Tiongkok yang berpartisipasi dalam pertemuan tersebut. Pada kesempatan itu dia memberikan motivasi perusahaan Tiongkok untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan bersama "Belt and Road". Menjunjung operasional perusahaan yang taat hukum dan legal, menaruh perhatian pada kegiatan produksi yang aman, memenuhi tanggung jawab sosial perusahaan, membangun citra perusahaan Tiongkok yang baik. Selain itu membantu pemba-

ngunan perkembangan hubungan Tiongkok-Indonesia yang berkelanjutan dan sehat serta lebih menajutkan rakyat kedua negara. Konsulat Jenderal Tiongkok di Surabaya akan mempraktikkan konsep "diplomasi untuk rakyat" seperti sebelumnya dan berusaha memberikan lebih banyak dukungan dan bantuan untuk operasional dan pengembangan perusahaan Tiongkok di wilayah konsuler. Konjen Xu Yong juga beraudiensi dengan perwakilan mahasiswa di Kota Surabaya dalam Program "Sister Cities Learning Chinese".



Konjen Xu Yong menghadiri pertemuan dengan perusahaan Tiongkok.



Konjen Xu Yong beraudiensi dengan perwakilan mahasiswa Surabaya.

Selanjutnya, Konjen Xu Yong pada Kamis (25/5) lalu beraudiensi dengan beberapa perwakilan mahasiswa di Kota Surabaya yang berpartisipasi dalam program "Sister Cities Learning Chinese" kota Guangzhou untuk memahami situasi belajar siswa dan pengalaman belajar. Dia berharap para mahasiswa dapat memahami secara lebih mendalam dan komprehensif tentang Tiongkok dan budaya Tiongkok melalui keikutsertaan dalam program pertukaran pembelajaran serta aktif berkontribusi dalam kerja sama persahabatan antara Tiongkok dan Indonesia. Dalam acara tersebut, Konjen Xu Yong dan perwakilan mahasiswa menyaksikan film dokumenter "Indonesia: Kereta Cepat Jakarta - Bandung", dokumenter Kereta Cepat Pertama di Asia Tenggara". • idn/din

Delegasi Ekonomi dan Perdagangan Anhui Huainan Kunjungi PERPIT



Chen Xin berfoto bersama dengan pengurus PERPIT dan anggota delegasi.



Suasana perbincangan kedua belah pihak yang berlangsung hangat dan kekeluargaan.

JAKARTA (IM) - Delegasi ekonomi dan perdagangan yang dipimpin Wakil Wali Kota Huainan, Provinsi Anhui, Tiongkok Uji Ahmat Tursun, Jumat (26/5) lalu mengunjungi PERPIT (Perkumpulan Pengusaha Indonesia-Tionghoa) di Jakarta.

Delegasi ekonomi dan perdagangan terdiri dari Wakil Direktur Biro Perdagangan Kota Huainan Zhu Jianhua, Sekjen Dewan Kota Huainan untuk Promosi Perdagangan Internasional Xiong Jian, Wakil Kepala Pemerintah Rakyat Distrik Datong Tian Zhensheng, General Manager Anhui Guokang Sports Goods Co, Ltd Liu Zhanhai, General Manager Anhui Vika Doors and Windows Co., Ltd. Yao Jianming, Chairman

Meiya High-tech Materials Co, Ltd Wu Changgeng, dan General Manager Anhui Feiya Exhibition Co, Ltd Su Jingru.

Kedatangan mereka disambut hangat oleh Waketum Chen Xin, Sekjen Zhou Wei Liang, Ketua Kehormatan Liu Xin Hua, Wasekjen Xue Jing Yong, Chen Yong Zhi, Xu Qun Hao dan Departemen Pemuda James Taroreh.

Dalam pertemuan tersebut, Chen Xin mengatakan, seiring dengan keterbukaan negara Indonesia secara menyeluruh dan promosi aktif pemerintah dalam pengembangan ekonomi dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan ekonomi dan sosial Indonesia saat ini berada dalam kondisi yang kuat dan sejahtera.

Secara khusus, arah pembangunan yang diajukan Presiden Jokowi untuk membangun Indonesia menjadi "negara poros maritim" juga sangat mendorong investasi pemerintah dalam pembangunan infrastruktur skala besar.

"Kami menyambut hangat pemerintah dan pengusaha Tiongkok untuk lebih banyak datang ke Indonesia, lebih memahami pasar serta mempertimbangkan untuk berinvestasi, membangun pabrik dan memperluas pasar luar negeri di Indonesia. Baik itu teknologi, internet, atau bisnis, diharapkan kerja sama kita di masa depan akan terbuka dan saling menguntungkan," ujar Chen Xin.

"PERPIT juga akan secara aktif melakukan tugas melayani

kamar dagang dengan baik serta memberikan informasi yang diperlukan dan bantuan terkait bagi perusahaan Tiongkok untuk berkembang di Indonesia," tambahnya.

Wakil Wali Kota Tursun dalam pidatonya menyampaikan terima kasih yang tulus atas sambutan hangat yang diberikan rekan-rekan PERPIT.

"Ini adalah kunjungan pertama ke Indonesia sejak pandemi Covid-19 mereda dan untuk meningkatkan saling memahami antara kedua belah pihak sekaligus menemukan mitra kerja sama," ujarnya.

Dia juga secara singkat menjelaskan kondisi pasar dan perkembangan investasi di Huainan.

Huainan adalah basis energi

baru dan lumbung industri di Tiongkok Timur, juga sebuah kota industri penting di Provinsi Anhui. Kota ini terdiri dari dua kabupaten, lima distrik, dan satu zona percontohan komprehensif nasional, dengan luas total 5.533 kilometer persegi.

Total populasi kota yang terdaftar adalah 3,898 juta dengan tingkat urbanisasi penduduk tetap adalah 65,1% dan menempati peringkat teratas di Provinsi Anhui.

Iklim investasi Huainan memiliki keuntungan yaitu Huainan terletak di garis pemisah geografis antara Tiongkok Utara dan Selatan, dengan jalan raya yang menghubungkan semua arah, dan lima jalan tol melewati wilayah tersebut, mengarah langsung ke kota-kota

besar di seluruh negeri.

Pada saat yang sama, penerbangan domestik dapat terbang langsung ke kota-kota besar di Tiongkok. Jalur air menghubungkan selatan ke utara, Sungai Huaife dan Kanal Jianguhai berpotongan dalam bentuk 'T'.

Saluran air domestik sepanjang 396,6 kilometer; Dua, memiliki sejarah panjang; Tiga, memiliki ekologi yang indah; Empat, memiliki keunggulan sumber daya; Lima, optimalisasi industri; Enam, membawa kualitas tinggi; tujuh, biaya rendah.

Huainan adalah kota baru yang indah dengan lingkungan ekologis yang sangat baik, karakteristik industri yang khas dan kehidupan masyarakat yang bahagia. • jhk/din

Perkumpulan Jinjiang Indonesia Sukses Gelar Rapat Umum Anggota, Dewan Pengurus Periode ke-6 Terbentuk



Ketua Dewan Formatur Xu Zong Ge (ketiga dari kiri) menyampaikan pidato, didampingi Budy Tjung, Mansjur Tandiono, Ang Sakiman, Tranggono Wibowo dan Charlie C.N.Cheung.



Dewan formatur berfoto bersama (ki-ka) Xu Zongge, Budy Tjung, Mansjur Tandiono, Ang Sakiman, Tranggono Wibowo dan Charlie C.N.Cheung.

JAKARTA (IM) - Rapat Umum Anggota Periode ke-5 Perkumpulan Jinjiang Indonesia berhasil diselenggarakan pada Sabtu (27/5) malam di Sense Restoran Internasional Jakarta.

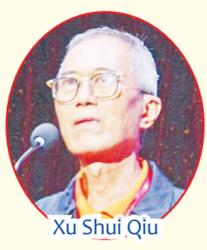
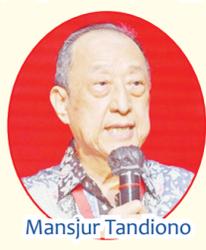
Dalam rapat tersebut memilih formatur beranggotakan tujuh orang yang dihasilkan dari rapat umum kedua dewan pengurus dan pengawas Periode ke-5 pada 5 November 2022 lalu.

Ketujuh anggota formatur tersebut yaitu Xu Zong Ge, Budy Tjung, Mansjur Tandiono, Ang Sakiman, Tranggono Wibowo, Charlie C.N.Cheung dan Suyanto S.

Ketua Periode ke-5 Mansjur Tandiono telah memenuhi harapan warga Jinjiang, terutama di periode luar biasa saat merebaknya pandemi Covid-19, dia dengan berani mengambil tanggung jawab dan berhasil kembali menjadi Ketua Periode ke-5 (Ketua Periode ke 4 dan 5).

Mansjur Tandiono merupakan seorang pimpinan yang sangat dihormati. Namun, karena peraturan perkumpulan, masa jabatan ketua hanya dapat memimpin selama dua periode dan tidak dapat diperpanjang lagi.

Oleh sebab itu, diselenggara-



kan Rapat Umum Anggota pada tanggal 27 lalu. Lewat rekomendasi dewan pengurus dan rapat umum anggota melalui dewan formatur berhasil dipilih ketua dan dewan pengurus periode ke-6.

Rapat umum diawali dengan pidato pembukaan Ketua Mansjur Tandiono. Kemudian mengajukan Xu Shui Qiu sebagai Ketua Rapat Umum Anggota ke-5, Lai Rong Xing dan Dai Zhong Li sebagai Wakil Ketua, Pemimpin Rapat Umum Shi Yi Qian, dan Zhang Zhong Yao sebagai Sekretaris Rapat Umum. Yang semuanya disetujui secara aklamasi.

Xu Shui Qiu mengumumkan Rapat Umum dimulai dan me-

nyampaikan pidato.

Dia mengatakan masa bakti Dewan Pengurus Periode ke-5 akan berakhir pada Juli tahun ini. Sehingga lewat dewan formatur yang beranggotakan tujuh orang tersebut dibentuk jajaran pimpinan periode ke 6 (periode 2023-2026).

Mansjur Tandiono melapor-

kan kegiatan dan kinerja periode ke-5 serta menyatakan terima kasih atas dukungan dan cinta kasih seluruh direktur dan warga Jinjiang pada dirinya selama beberapa tahun ini. Sehingga dirinya dapat menyelesaikan tugas penting yang dipercayakan oleh semua pihak dengan sukses.

Dia meyakini dibawah kepe-

mimpinan yang bijak dari jajaran pimpinan periode baru, perkumpulan kelak akan lebih berkembang dari hari ke hari dan bergerak menuju tonggak baru.

Kepeimpinan Chen Nai yang luar biasa serta berdedikasi tanpa pamrih selama masa jabatannya memperoleh apresiasi warga Jinjiang yang hadir pada rapat umum tersebut.

Dan memperoleh tepuk tangan meriah dari semua yang hadir pada rapat umum itu.

Kepala Bidang Keuangan Zhang Tian Wei juga membuat laporan terperinci mengenai kondisi keuangan, yang disetujui dengan tepuk tangan meriah.

Pemandu acara Shi Zhi Qi

memumumkan aturan pemilihan dan memperkenalkan tujuh orang anggota formatur.

Dia mengatakan bahwa lebih dari setengah jumlah anggota menghadiri acara pemilihan, dan total sebanyak 498 orang memberikan suara.

Hasilnya, 493 orang memberikan suara setuju, setuju untuk mengesahkan anggota formatur untuk memilih Ketua dan Dewan Pengurus baru.

Seluruh proses pemilihan diawasi oleh notaris Huang Jian Nan lembaga yang adil sekaligus menegaskan bahwa pemilihan tersebut sesuai dengan AD/ART, legal dan sah.

Ketua formatur Xu Zong Ge dalam pidatonya mewakili dewan formatur menyatakan terima kasih kepada warga Jinjiang yang telah memberikan suara. Sehingga rapat umum dapat berlangsung dengan lancar.

Seluruh warga dapat memberikan saran dan petunjuk yang berharga. Serta merekomendasikan kandidat untuk berbagai posisi di dewan pengurus. Hal itu dalam rangka membangun dewan pengurus dan pengawas periode baru menjadi tim kerja yang lebih efektif dan dinamis. • idn/din



Hasil penghitungan suara pemilihan ketua.

Tim Tenis Meja INTI Medan Bentuk dan Lantik Pengurus Baru

MEDAN (IM) - Tim Tenis Meja INTI Medan, Rabu (24/5) malam lalu menggelar pelantikan pengurus di OX Café Jalan Gaharu Medan.

Penasihat Henry Liang memberikan sambutan dan menyatakan pada malam ini dirinya mengumumkan pembentukan Tim Tenis Meja INTI Medan sekaligus mengukuhkan dewan pengurus yang terdiri dari Penasehat Henry Liang, Ketua Johan Arifin, Sekretaris ToKachuan, Humas Sugianto dan Bendahara William Yapardi.

Dia mengimbau para pe-



Seluruh anggota dan pengurus tim tenis meja INTI Medan berfoto bersama.

main untuk selalu berkomitmen menjaga sportifitas dan kekompakan, serta memajukan permainan.

Ketua Johan Arifin dalam pidato sambutannya menyatakan terima kasih atas kepercayaan semua pihak sehingga dirinya dipercaya sebagai ketua.

"Saya tak akan mengecewakan harapan Anda semua. Tim kami dan Perhimpunan MITSU akan menyelenggarakan pertandingan tenis meja. Semoga semua pihak mampu meraih juara," ujarnya. • idn/din